



SIRUKAM DAIRY FARM DALAM FOTOGRAFI KORPORAT

Arip Pai, Richardvans

institut Seni Indonesia Padangpanjang

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Arip Pai mhd.ariefo21@gmail.com Institut Seni Indonesia Padangpanjang</p>	<p>Skripsi karya ini berjudul “Sirukam Dairy Farm dalam Fotografi Korporat” yang bertujuan untuk menghasilkan karya fotografi korporat sebagai media penguatan identitas visual Sirukam Dairy Farm. Peternakan yang berlokasi di Nagari Sirukam, Kabupaten Solok, ini memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukasi sekaligus pusat pengolahan susu modern, namun belum memiliki materi visual profesional yang mampu merepresentasikan citra perusahaan secara optimal. Melalui pendekatan fotografi korporat, penelitian ini memvisualisasikan aktivitas perusahaan, fasilitas produksi, struktur organisasi, lingkungan peternakan, hingga produk olahan susu dan minyak atsiri. Proses penciptaan dilakukan melalui tahap eksplorasi, persiapan, perancangan, perwujudan, hingga penyajian karya. Teknik fotografi yang digunakan mencakup fotografi landscape, arsitektur, human interest, portrait, dan produk dengan mempertimbangkan komposisi, pencahayaan, serta kebutuhan branding. Hasilnya berupa kumpulan foto korporat yang mampu memperkuat citra profesional Sirukam Dairy Farm, sekaligus menjadi aset visual yang dapat digunakan untuk company profile, media sosial, promosi wisata, serta kebutuhan komunikasi perusahaan lainnya.</p> <p>Keywords: : <i>Fotografi Korporat, Sirukam Dairy Farm, Company Profile, fotografi Produk.</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor peternakan karena didukung oleh kondisi geografis yang subur dan iklim yang sejuk. Salah satu bentuk pengembangan tersebut adalah keberadaan Sirukam Dairy Farm yang berlokasi di Nagari Sirukam, Kecamatan Payung Sekaki. Sirukam Dairy Farm merupakan peternakan sapi perah modern terbesar di Sumatera Barat yang juga dikembangkan sebagai destinasi wisata edukasi berbasis peternakan sejak tahun 2018 dengan luas area mencapai 20 hektar (harian haluan.id, 2023)

Sebagai kawasan wisata edukatif, Sirukam Dairy Farm menyediakan berbagai fasilitas penunjang seperti area peternakan, pengolahan produk susu, taman, kebun buah, serta

sarana rekreasi keluarga. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengelola, diketahui bahwa peternakan ini belum memiliki company profile visual yang terstandar secara profesional. Materi dokumentasi yang tersedia masih bersifat fungsional dan belum mampu merepresentasikan identitas perusahaan, proses kerja, serta nilai profesionalisme secara optimal (Riska, 2025)

Fotografi korporat berperan penting dalam membangun citra perusahaan melalui representasi visual yang terencana dan konsisten. Foto yang dirancang secara konseptual mampu menampilkan kualitas produk, aktivitas operasional, serta karakter visual perusahaan secara komunikatif dan persuasif (King, 2017). Selain sebagai media promosi, fotografi korporat juga berfungsi sebagai sarana komunikasi visual untuk memperkuat branding dan meningkatkan kepercayaan publik.

Berdasarkan kondisi tersebut, perancangan fotografi korporat pada Sirukam Dairy Farm menjadi langkah strategis untuk memperkuat identitas visual perusahaan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyajian informasi, memperluas jangkauan promosi, serta mendukung pengembangan Sirukam Dairy Farm sebagai peternakan modern berbasis wisata edukasi yang profesional dan berdaya saing.

METODE PENCIPTAAN

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan fase dalam pengumpulan ide dan referensi. Pada tahap ini, pengkarya berusaha menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya, dimulai dengan merancang konsep karya yang di jadikan pedoman untuk mewujudkan karya tersebut. Dalam hal ini, pengkarya memilih Sirukam *Dairy Farm* sebagai objek yang di eksekusi.

a. Observasi

Observasi adalah salah satu Teknik penelitian yang paling umum digunakan, baik dalam pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam etnofotografi, Teknik observasi dianggap sebagai metode (Adler, P. A., & Adler, 1994).

b. Studi literatur

Pengumpulan informasi dilakukan dengan menelaah/menganalisis berbagai referensi tertulis, baik dalam bentuk buku maupun artikel yang tersedia di media daring. Referensi ini berfungsi sebagai landasan akademis dan praktis guna memperkaya pemahaman mengenai Sirukam *Dairy Farm* serta pendekatan fotografi korporat.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk memperoleh data dari informan yang relevan, guna mendapatkan informasi yang lebih akurat. Wawancara melibatkan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab (Hadi, A.; Hariyono, 2007).

2. Perancangan

Rancangan proses penyajian adalah kiat sebagai pedoman perwujudan penciptaan, maka pengkarya akan merencanakan rancangan pemotretan objek Sirukam Dairy Farm melalui pembuatan *mind mapping*. Hal tersebut diantaranya; *landscape*, arsitektur, aktifitas petugas Sirukam Dairy Farm, produk, dokumentasi.

3. Perwujudan

Dalam proses penciptaan suatu karya seni, perangkat tidak lepas dari peranannya sebagai unsur pendukung dalam penciptaan suatu karya. Di bawah ini adalah alat yang nantinya akan digunakan pembuat dalam proses penciptaan :

1. Alat-alat

Pengkarya mempersiapkan segala properti dan peralatan yang digunakan dalam proses pengambilan gambar. Semua peralatan yang diperlukan untuk mendukung penciptaan karya fotografi ini disiapkan dengan matang, termasuk kamera, lensa, alat pencahayaan, dan aksesoris lainnya yang mendukung kesuksesan konsep yang telah dirancang. Persiapan yang baik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen teknis dapat bekerja sesuai rencana, sehingga hasil akhir foto dapat sesuai dengan visi yang telah ditentukan.

2. Editing

Ditahap ini pengkarya mulai melakukan proses pengeditan untuk beberapa foto yang memerlukan digital imaging. Pengkarya menggunakan Adobe Photoshop CC 2021 sebagai aplikasi pengeditan dan pengabungan objek sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.

4. Penyajian karya

Tahapan produksi merupakan tahap akhir dalam proses penciptaan karya fotografi yang akan dipamerkan. Karya foto yang dipajang dan dicetak dengan ukuran 40 × 60 cm, 50 × 75 cm, dan 90 × 45 cm, dengan bahan *Photo Paper matte*, 23 karya yang memenuhi syarat kelulusan akan dicek, dinilai dan dinyatakan layak menjadi tugas akhir Strata 1 fotografi. Lokasi akan diselenggarakan di gedung hoeridjah adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Selain itu, pengkarya juga membuat katalog karya-karya foto yang terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada hasil karya pengkarya menampilkan 23 karya beserta uraian penjelasannya. Semua karya foto yang ditampilkan merupakan hasil dari pemotretan didalam ruangan terbuka (*outdoor*) dan ruangan tertutup (*indoor*). *Angle* kamera yang pengkarya gunakan yaitu *low angle*, yaitu pengambilan gambar dari bawah objek. *Eye level*, yaitu posisi kamera berada sejajar dengan objek, *hight angle*, yaitu posisi kamera berada diatas objek, *bird eye view*, yaitu pengambilan gambar dengan sudut pandang dari mata seekor burung. Biasanya teknik ini digunakan untuk pengambilan foto *landscape* dan *cityscape*. Karya yang

divisualkan kedalam fotografi korporat dengan objek Sirukam *Dairy Farm*. Pengambilan yang diambil dari Sirukam *Dairy Farm* seperti *Interior*, *Eksterior*, dan *detail*, kegiatan pegawai dan petani di Sirukam *Dairy Farm*. Dari keseluruhan karya yang dihasilkan akan melakukan *editing* dan *cropping* sebelum melakukan seleksi karya, terdapat 79 karya yang telah di seleksi oleh pengkarya, dari 79 karya tersebut juga telah dilakukan seleksi karya dengan dosen pembimbing sehingga didapatkan 23 karya yang terpilih Sirukam *Dairy Farm* dalam Fotografi korporat.



Karya 1

Judul : Sirukam dairy farm

Ukuran : 50x75 cm

Bahan : Photo Paper matte

Sumber : Arip Pai

Tahun : 2025

Pada karya tugas akhir Sirukam *Dairy Farm* dalam Fotografi Korporat berjudul Sirukam *Dairy Farm*. Foto ini menampilkan sebuah traktor berwarna merah yang berdiri di area berumput di bagian depan Sirukam *Dairy Farm*. Traktor tersebut tampak sebagai elemen utama dalam komposisi, diposisikan di sisi kiri *frame* sehingga menarik perhatian sejak pandangan pertama. Di belakangnya terlihat susunan batu sebagai pembatas taman, disertai pepohonan hijau yang berjajar rapi dan menambah kesan alami pada lingkungan peternakan. Tulisan besar “SIRUKAM DAIRY FARM” terpampang jelas di sisi kanan, berfungsi sebagai identitas lokasi sekaligus elemen visual yang memperkuat karakter tempat tersebut. Langit biru yang terbentang luas di bagian atas memberikan nuansa cerah dan bersih, menambah keseimbangan antara elemen alam dan fasilitas peternakan. Secara keseluruhan.

Secara teknis foto ini di ambil menggunakan kamera Fujifilm X-T30 dengan lensa 10–24mm, sudut pandang lebar pada *focal* panjang pendek memberikan ruang visual yang luas sehingga keseluruhan area depan peternakan mulai dari traktor, taman bertingkat, pepohonan, hingga tulisan besar “SIRUKAM DAIRY FARM” tampak menyatu dalam satu komposisi yang seimbang. Pengaturan ISO 640 membantu menghasilkan pencahayaan yang cukup pada kondisi langit yang sebagian berawan, sementara *aperture* f/13 memberikan kedalaman ruang besar yang membuat seluruh elemen, dari foreground hingga *background*, terlihat tajam. *Shutter speed* 1/180 digunakan untuk memastikan stabilitas gambar tanpa blur, terutama karena pemotretan dilakukan pada area *outdoor* dengan

objek diam.



Karya 2

Judul : Kandang sapi

Ukuran : 40x60 cm

Bahan : *Photo Paper matte*

sumber : Arip pai

Tahun : 2025

Pada karya tugas akhir Sirukam *Dairy Farm* dalam Fotografi Korporat berjudul kandang sapi menampilkan area kandang sapi dengan desain bangunan terbuka yang mendukung sirkulasi udara optimal bagi kesehatan ternak. Pada bagian depan terlihat papan bertuliskan “Kandang Sapi” yang menjadi pusat perhatian dan memberikan konteks lokasi. Di belakangnya berdiri kandang dengan atap metal merah dan struktur rangka terbuka yang mencerminkan desain fungsional khas peternakan modern.

Latar belakang memperlihatkan pemandangan perbukitan serta langit cerah yang menggambarkan kondisi geografis Sirukam *Dairy Farm* di dataran tinggi. Foto ini memperlihatkan bagaimana fasilitas kandang sapi dirancang untuk mendukung pengelolaan ternak yang sehat dan terkontrol, sekaligus menegaskan penerapan standar profesional dalam manajemen peternakan. Gambar diambil menggunakan kamera Fujifilm X-T30 dengan lensa *wide* 10–24mm, memungkinkan sudut pandang luas yang mampu menangkap keseluruhan suasana area peternakan secara komprehensif. Foto ini diambil dengan kamera Fujifilm xt30 menggunakan lensa 10-24 mm pada ISO 640, *shutter speed* 1/180, dan *aperture* f/10.



Karya 3

Judul : Peternakan sapi

Ukuran : 40x60 cm

Bahan : *Photo Paper matte*

sumber : Arip pai

Tahun : 2025

Pada karya tugas akhir Sirukam *Dairy Farm* dalam Fotografi Korporat berjudul “area peternakan” Keempat foto tersebut dengan jelas menggambarkan fungsi Sirukam *Dairy Farm*, beroperasi sebagai fasilitas produksi susu perah yang modern sekaligus destinasi agrowisata edukatif. Sebagian besar foto menampilkan lingkungan produksi yang terstruktur sapi perah Belanda-Jerman yang terawat di kandang besar dengan sistem pakan canggih, termasuk penggunaan kendaraan pengangkut pakan dan ventilasi memadai, menunjukkan efisiensi operasional. Kontrasnya, satu foto menyoroti aspek pariwisata. Secara keseluruhan, rangkaian foto ini menggambarkan keberhasilan Sirukam *Dairy Farm* dalam menyeimbangkan praktik peternakan komersial yang efisien dengan pengembangan pariwisata yang menyediakan pengalaman interaktif bagi publik.

Foto ini dikolasekan untuk menampilkan rangkaian aktivitas dan kondisi kandang secara menyeluruh dalam satu tampilan visual. Setiap gambar menunjukkan sudut pandang dan kegiatan berbeda mulai dari proses pemberian pakan, kondisi kandang, hingga keberadaan ternak sehingga kolase membantu memperjelas sistem pengelolaan peternakan secara ringkas dan terintegrasi.



Karya 4

Judul : Pembibitan Tanaman

Ukuran : 40x60 cm

Bahan : *Photo Paper matte*

sumber : Arip pai

Tahun : 2025

Pada karya tugas akhir Sirukam Dairy Farm pada ranah Fotografi Korporat berjudul Pembibitan Tanaman menampilkan sosok Ibuk Angah, seorang perempuan paruh baya, yang sedang berjongkok merawat bibit tanaman di bawah naungan atap terbuka pada waktu menjelang senja. Deretan polybag hitam di area depan bingkai serta sebuah ember berwarna oranye di sisi subjek memperkuat konteks kegiatan agraris yang sedang berlangsung. Latar belakang langit senja dengan gradasi warna jingga, merah muda, hingga abu-abu menghadirkan kontras hangat yang memperkaya suasana visual. Secara keseluruhan, foto ini memadukan unsur manusia, peralatan kerja, dan pencahayaan alami untuk menyampaikan kesan ketenangan, ketekunan, serta harapan terhadap keberhasilan proses pembibitan dan hasil panen di masa mendatang. Foto ini diambil menggunakan kamera Sony A7 Mark III dengan lensa 35mm, pengaturan ISO 400, shutter speed 1/320, aperture f/4, serta menggunakan satu *unit flash Godox TT600*.



Karya 5

Judul : Kafe Sirukam *Dairy Farm*

Ukuran : 40x60 cm

Bahan : *Photo Paper matte*

sumber : Arip pai

Tahun : 2025

Pada karya tugas akhir Sirukam *Dairy Farm* dalam Fotografi Korporat yang berjudul “kafe Sirukam *Dairy Farm*” menggambarkan sebuah bangunan utama yang berfungsi sebagai pusat wisata sekaligus tempat menikmati produk olahan susu. Desain bangunan yang modern dengan dominasi material kayu dan besi menghasilkan kesan terbuka dan alami, diperkuat oleh tanaman hijau di area depan. Pengambilan gambar menggunakan sudut *low angle* membuat struktur bangunan tampak lebih besar dan mencolok, sementara latar langit biru cerah mempertegas suasana segar dan nyaman. Elemen visual berupa kaca besar, tangga besi, dan papan nama bergambar sapi menampilkan identitas tempat ini sebagai bagian dari kawasan wisata edukatif berbasis peternakan.

Secara teknis, foto diambil menggunakan kamera Fujifilm X-T30 dan lensa 10–24mm yang memungkinkan cakupan area lebih luas sehingga keseluruhan bangunan dapat terekam dengan baik. Dengan pengaturan ISO 640, *shutter speed* 1/100 detik, dan *aperture* f/6.4, foto menghasilkan pencahayaan yang seimbang dan visual yang jelas. Secara keseluruhan, karya ini ingin menampilkan citra Sirukam *Dairy Farm* sebagai destinasi yang hangat, alami, dan ramah, melalui komposisi harmonis antara bangunan, elemen alam, dan

lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Skripsi karya berjudul “*Sirukam Dairy Farm dalam Fotografi Korporat*” bertujuan memvisualisasikan Sirukam Dairy Farm sebagai perusahaan peternakan sapi perah modern dan wisata, melalui pendekatan fotografi korporat guna memperkuat identitas dan citra profesional perusahaan. Objek penciptaan berfokus pada Sirukam *Dairy Farm* di Nagari Sirukam, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, dengan memanfaatkan aktivitas operasional, fasilitas, sumber daya manusia, lingkungan, serta produk sebagai elemen visual.

Proses penciptaan dilakukan melalui tahapan eksplorasi hingga penyajian karya pada periode 2025–2026. Karya yang dihasilkan mencakup fotografi *landscape*, arsitektur, *human interest*, *potret*, dan produk yang disusun berdasarkan pertimbangan komposisi, pencahayaan, sudut pandang, serta kebutuhan branding. Penciptaan ini di dasari oleh belum tersusunnya *company profile visual* yang profesional dan berstandar korporat. Melalui penerapan fotografi korporat, karya yang dihasilkan diharapkan mampu membangun narasi visual yang informatif, representatif, dan estetis, sekaligus berfungsi sebagai aset visual pendukung *company profile*, media sosial, promosi wisata edukasi, serta komunikasi perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P. A., & Adler, P. (1994). Observational techniques. In Y. S. Denzin, N. K., & Lincoln (Ed.), *Handbook of qualitative research* (pp. 377–392). Sage Publications.
- Hadi, A.; Hariyono, H. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- harian haluan.id. (2023). *sirukam dairy farm, objek wisata edukasi peternakan sapi*.
- King, N. david. (2017). *the future of professional photography and foto education* (First Edit). lulu.com.
- Riska. (2025). *Sirukam Dairy Farm*.